

The Socio-Economic Influence Of Parents, Financial Behavior In The Family And Self-Control On Personal Financial Management Of Management Study Program Students At Stmb Multi Smart Medan

Pengaruh Sosial Ekonomi Orang Tua, Perilaku Keuangan Di Keluarga Dan Kontrol Diri Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Program Studi Manajemen Di Stmb Multi Smart Medan

Anjela Veronika^{1*}, Yessica Sardina Purba²

S.T. Manajemen Bisnis Multi Sarana Manajemen Administrasi dan Rekayasa Teknologi^{1,2}

angellaveronica946@gmail.com¹, yessicapurba@gmail.com²

Corresponding Author

ABSTRACT

This study aims to analyze and explain that there are socio-economic influences of parents, financial behavior in the family and self-control on personal financial management of students in the management study program at STMB Multi Smart Medan. The theory used in this study is the theory of financial management, which is related to socio-economic, financial behavior, self-control and financial management. The method used in this study using probability sampling method. The research respondents were 55 students of the management study program at STMB Multi Smart Medan. The instrument used is a questionnaire to collect data from the socio-economic variables of parents, financial behavior in the family, self-control and personal financial management of students. The data analysis technique used is validity test, reliability test, normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, regression analysis of determination. Based on a partial analysis of the socioeconomic status of parents, financial behavior in the family and self-control have a positive and significant effect on personal financial management of students in the management study program at STMB Multi Smart Medan. Simultaneously, parents' socioeconomic, financial behavior in the family and self-control have a positive and significant effect on personal financial management of students in the management study program at STMB Multi Smart Medan. The contribution of the socio-economic variables of parents, financial behavior in the family and self-control to improve the personal finances of students in the management study program at STMB Multi Smart Medan is 0.673 or 67.3% while the remaining 0.327 or 32.73% is influenced by other variables. not examined by the authors in this study such as financial literacy, parental socialization, financial attitudes, financial education in the family, student financial behavior patterns and so on.

Keywords: Parents' Socio-Economic, Financial Behavior in the Family, Self-Control and Management Student Personal Finance

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menjelaskan bahwa terdapat pengaruh sosial ekonomi orang tua, perilaku keuangan di keluarga dan kontrol diri terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa program studi manajemen di STMB Multi Smart Medan. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori tentang manajemen keuangan, yang berkaitan dengan sosial ekonomi, perilaku keuangan, kontrol diri dan manajemen keuangan. Metode yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode probability sampling. Responden penelitian adalah sebagian mahasiswa program studi manajemen di STMB Multi Smart Medan sebanyak 55 orang. Instrumen yang di gunakan adalah kuesioner untuk mengumpulkan data dari variabel sosial ekonomi orang tua, perilaku keuangan di keluarga, kontrol diri dan manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, analisis regresi determinasi. Berdasarkan analisis secara parsial sosial ekonomi orang tua, perilaku keuangan di keluarga dan kontrol diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa program studi manajemen di STMB Multi Smart Medan. Secara simultan sosial ekonomi

orang tua, perilaku keuangan di keluarga dan kontrol diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa program studi manajemen di STMB Multi Smart Medan. Kontribusi dari variabel sosial ekonomi orang tua, perilaku keuangan di keluarga dan kontrol diri untuk meningkatkan keuangan pribadi mahasiswa program studi manajemen di STMB Multi Smart Medan adalah sebesar 0,673 atau 67,3% sedangkan sisanya 0,327 atau 32,73% di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh penulis dalam penelitian ini seperti literasi keuangan, sosialisasi orang tua, sikap keuangan, pendidikan keuangan di keluarga, pola perilaku keuangan mahasiswa dan sebagainya.

Kata Kunci: Sosial Ekonomi Orang Tua, Perilaku Keuangan Di Keluarga, Kontrol Diri dan Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa

1. Pendahuluan

Pada era generasi milenial saat ini diketahui bahwa generasi tersebut sangat dekat dengan teknologi sehingga tidak dipungkiri kehidupan sosial mahasiswa di era generasi milenial saat ini identik dengan kebutuhan finansial. Untuk dapat merasakan manfaat dari teknologi yang sangat pesat untuk kehidupan sosial bermasyarakat, gaya hidup juga mempengaruhi pergaulan yang ada di lingkungan mahasiswa mulai dari kebutuhan seperti *gadget, fashion, hang out* bersama teman-teman dan internet. Jika diamati dengan gaya hidup mahasiswa saat ini maka sangat erat kaitannya dengan kebutuhan keuangan, bagaimana mahasiswa tersebut dapat *manage* keuangannya. Dengan adanya manajemen keuangan yang baik maka individu dapat dengan baik membuat keputusan yang benar dalam pemenuhan kebutuhan. Kecerdasan finansial adalah salah satu hal yang harus dimiliki oleh manusia dalam mengelola keuangan pribadi.

Status sosial ekonomi orang tua juga mempunyai peranan terhadap perkembangan anak-anaknya. Keluarga dengan status ekonomi sosial yang baik, maka akan memberikan perhatian yang baik pula untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari anaknya dan akan merencanakan masa depan yang baik bagi keberlangsungan pendidikan anak. Dengan adanya peranan ekonomi orang tua secara umum bisa dikatakan mempunyai pengaruh yang positif terhadap keberlanjutan jenjang pendidikan anak untuk mencapai gelar sarjana, magister, doktor ataupun profesor. Hal ini disebabkan karena proses untuk jenjang pendidikan sarjana ke tahap selanjutnya sangat berpengaruh dengan perekonomian orang tua.

Selain status sosial ekonomi orang tua, perilaku keuangan keluarga juga mempengaruhi manajemen keuangan pribadi. Pengolahan keuangan dalam keluarga dapat dilihat dari bagaimana keuangan tersebut dapat dikelola dengan baik untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Dengan adanya penghasilan yang besar tidak menjamin terpenuhinya kebutuhan keluarga apabila keuangan tidak dikelola dengan benar namun apabila penghasilan yang rendah dapat dikelola dengan baik dan benar maka kebutuhan sehari-hari dalam keluarga akan terpenuhi.

Kontrol diri merupakan hal yang sangat penting untuk dapat mengelola keuangan pribadi. Kontrol diri adalah kemampuan untuk mengarahkan cara tingkah laku sendiri, berhubungan dengan kapasitas individu untuk menahan keinginan untuk menghindari perilaku yang tidak bijaksana. Baik sosial ekonomi maupun perilaku keuangan dan kontrol diri semua itu tak lepas dari adanya manajemen keuangan yang baik. Manajemen keuangan adalah kegiatan pengendalian, pengolahan, perencanaan dan penyimpanan. Keuangan harus dikelola dengan matang agar tidak terjadinya masalah di kemudian hari. Keuangan di dalam keluarga menjadi sebuah pondasi untuk ke stabilan perekonomian dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Karena keuangan juga bersifat riskan apabila tidak dikelola dengan tepat, maka dari itu peran orang tua di dalam keluarga untuk dapat mengelola keuangannya sangat penting bagaimana cara untuk pemenuhan kebutuhan pokok sehari-hari, pemenuhan biaya pendidikan anak-anak dan keperluan lain di dalam rumah tangga.

2. Tinjauan Pustaka

Teori Sosial Ekonomi Orang Tua

Menurut (Oktama, R.Z, 2013) berpendapat dimana sebuah ekonomi masyarakat dalam hal membiayai kehidupan dan menanggung biaya yang ada dapat diukur dengan lima parameter yaitu dari usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan serta pendapat yang diraih oleh masyarakat itu sendiri. (Sugihartono, dkk, 2013) memiliki pendapat yang dimana ekonomi yang didapat dari orang tua dilihat dari segi tingkat pendidikan, pekerjaan serta penghasilannya.

Teori Perilaku Keuangan di Keluarga

Menurut (Purwidanti, Wida dan Rina Mudjiyanti, 2016) menyatakan pendapat dimana seseorang ataupun individual untuk mengatur system keuangan yang dapat nya. Dalam pendapat dari (Sina, Peter Garlans., 2013) keterkaitan antara hubungan dengan perilaku keuangan dan tanggung jawab keuangan, memiliki hubungan untuk dapat mengatur bagaimana pengelolaan keuangan. (Kholilah, Al Naila dan Rr. Iramani, 2013) berpendapat dimana untuk memenuhi kebutuhan hidup yang akan datang maka diperlukan nya perilaku pengelolaan keuangan serta melakukan perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian yang cukup.

Teori Kontrol Diri

Kontrol diri adalah kemampuan untuk membimbing tingkah laku sendiri, berkaitan dengan kemampuan seseorang untuk menekan atau merintang impuls-mpuls atau tingkah laku impulsif (Chaplin C. P., 2002). Menurut (Ghufron, M. N., dan Risnawati. R., 2011) mengemukakan pendapat dimana seseorang mampu untuk mengelola informasi yang didapat secara yang diinginkan dan tidak diinginkan dan juga mampu untuk memilih mana yang terbaik dalam hal kontrol diri yang baik. Pendapat dari (Nofsinger, J.R, 2005) kontrol diri dilakukan agar terhindar dari pengeluaran yang tidak diinginkan serta tidak telalu menghabiskan uang untuk belanja secara berlebihan dan juga membeli sesuatu berdasarkan dengan kebutuhan dan tidak dengan keinginan belaka.

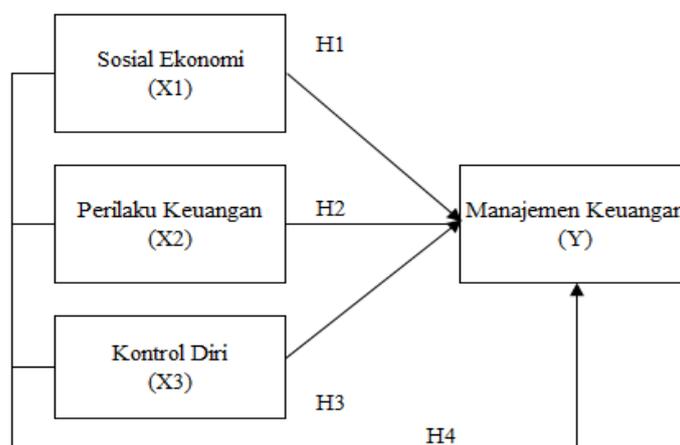
Teori Manajemen Keuangan

Menurut (Sutrisno, E, 2017), manajemen keuangan merupakan semua aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan pembelajaran yang terdiri dari tiga usaha yaitu:

- a. Usaha – usaha mendapatkan dana perusahaan dengan biaya murah
- b. Usaha untuk menggunakan data tersebut secara efisien
- c. Dan efisiensi pengalokasian dana dalam kegiatan usaha.

Menurut (Agus, 2010) mengemukakan manajemen keuangan merupakan manajemen yang dilakukan untuk pengalokasian dana untuk melakukan investasi baik secara efektif ataupun dilakukan untuk pembayaran investasi serta pembelajaran secara efisien. Sedangkan menurut (Prawironegoro, Darsono., & Ari Purwanti, 2013) dimana manajemen dilakukan untuk mendapatkan modal secara murah dan mempergunakan secara efektif, efisien serta seproduktif agar menghasilkan laba.

Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Hipotesis Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2016) pendapat dilakukannya hipotesis adalah untuk dugaan sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang dimana telah dinyatakan dengan bentuk berupa kalimat pernyataan.

Berdasarkan latar belakang landasan teori dan juga perumusan masalah maka hipotesis adalah :

H1 : Sosial Ekonomi (X1) berpengaruh terhadap Manajemen Keuangan Pribadi (Y) Mahasiswa Program Studi Manajemen Di STMB Multi Smart Medan.

H2 : Perilaku Keuangan (X2) berpengaruh terhadap Manajemen Keuangan Pribadi (Y) Mahasiswa Program Studi Manajemen Di STMB Multi Smart Medan.

H3 : Kontrol Diri (X3) berpengaruh terhadap Manajemen Keuangan pribadi (Y) Mahasiswa Program Studi Manajemen Di STMB Multi Smart Medan.

H4 : Sosial Ekonomi (X1), Perilaku Keuangan (X2) dan Kontrol Diri (X3) berpengaruh terhadap Manajemen Keuangan pribadi (Y) Mahasiswa Program Studi Manajemen Di STMB Multi Smart Medan.

3. Metode Penelitian

Pendekatan Penelitian

Untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan maka peneliti menggunakan metode Kuantitatif yang dimana untuk mengumpulkan data secara kuantitatif dan statistik Menurut (Sugiyono, 2018) mengemukakan pendapat data kuantitatif adalah cara untuk mendapatkan data yang secara konkrit, data yang didapat berupa angka yang dimana akan dilakukannya pengukuran menggunakan statistik sebagai alat uji, serta dapat menghasilkan data yang dapat diambil sebuah kesimpulan

Sifat dan Jenis Penelitian

Menurut (Arikunto, S, 2013) penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menyelidiki suatu keadaan atau sebuah kondisi, yang dimana hasilnya akan dipaparkan dengan bentuk sebuah laporan penelitian

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi manajemen di STMB Multi Smart Medan yang berjumlah 55 orang. Pengambilan sampel digunakan metode

non probability yaitu *purposive sampling* yang mengambil data sesuai dengan ketersediaan responden.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini ialah dengan cara membagikan kuesioner kepada sebagian mahasiswa program studi manajemen STMB Multi Smart Medan.

Jenis dan Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini terbagi dua yaitu:

- Data primer diperoleh dengan cara membagikan kuesioner kepada sebagian mahasiswa program studi manajemen STMB Multi Smart Medan.
- Data sekunder diperoleh dengan cara mengutip teori dari buku-buku atau jurnal yang berkaitan dengan penelitian ini.

Identifikasi dan Defenisi Operasional Variabel Penelitian

Tabel 1. Defenisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel	Devenisi	Indikator	Skala Pengukuran
Sosial Ekonomi (X1)	Sosial ekonomi adalah posisi seseorang dalam masyarakat berkaitan dengan orang lain dalam arti lingkutangan pergaulan, prestasinya dan hak-hak serta kewajiban dalam berhubungan dengan sumber daya. (Soekanto Soerjono, 2007)	1. Ukuran kekayaan 2. Ukuran kekuasaan 3. Ukuran kehormatan 4. Ukuran ilmu pengetahuan. (Soekanto Soerjono, 2007)	Skala Likert
Perilaku Keuangan (X2)	Perilaku keuangan merupakan suatu pendekatan yang menjelaskan bagaimana manusia melakukan investasi atau berhubungan dengan keuangan dipengaruhi oleh faktor psikologi. (Wicaksono, Edrea Divarda, 2015)	1. Membayar tagihan tepat waktu. 2. Membuat anggaran, pengeluaran dan belanja. 3. Mencatat pengeluaran dan belanja (harian, bulanan dan lain-lain). 4. Menyediakan dana untuk pengeluaran tidak terduga. (Nababan, D., dan Sadalia, I, 2012)	Skala Likert
Kontrol Diri (X3)	Kontrol diri adalah kemampuan individu untuk memodifikasi perilaku, kemampuan individu dalam mengelola informasi yang diinginkan dan yang tidak diinginkan, dan kemampuan individu untuk memilih salah satu tindakan berdasarkan sesuatu yang diyakini. (Ghufron, M. N., dan Risnawati. R., 2011)	1. Kontrol perilaku (behavior control) 2. Kontrol kognitif (kognitif control) 3. Mengontrol keputusan. (decesional control) (Ghufron, M. N., dan Risnawati. R., 2011)	Skala Likert
Manajemen Keuangan (X1)	Manajemen keuangan adalah suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang pengelolaan keuangan perusahaan baik dari sisi pencarian sumber dana, pengalokasian dana, maupun pembagian hasil keuntungan perusahaan. (Anwar, M, 2019)	1. Penyusunan rancangan keuangan untuk masa depan. 2. Pembayaran tagihan tepat waktu. 3. Penyisihan uang untuk tabungan. 4. Pengendalian biaya pengeluaran. 5. Pemenuhan kebutuhan untuk diri sendiri dan keluarga. (Alfina Putri Yusanti, 2020)	Skala Likert

Uji Validitas

Menurut (Ghozali, Imam, 2016) Uji validitas menentukan apakah kuesioner itu asli atau tidak, keterangan sebagai berikut:

1. Bila nilai koefisien r hitung < r tabel, dapat disimpulkan tiap item kuesioner dinyatakan valid.
2. Bila nilai koefisien r hitung > r tabel, disimpulkan tiap item kuesioner dinyatakan tidak valid.

Uji Reliabilitas

Menurut (Ghozali, Imam, 2016) berpendapat bahwa uji reliabilitas dilakukan untuk menilai suatu keadaan kuesioner serta variabel yang akan diukur. Frasa "keandalan" yang dimana ditunjukkan pada respons konsisten individu sepanjang waktu. Cronbach alpha (α) memiliki tujuan dimana menentukan korelasi antara tanggapan pertanyaan, dan korelasi 0,7 dianggap dapat diandalkan.

Uji Multikolinieritas

Menurut (Ghozali, Imam, 2018) menyatakan bahwa uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen).

Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, I, 2017) terdapat dua cara dalam memprediksi apakah residual memiliki distribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan analisis statistik.

Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Ghozali, Imam, 2016) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variabel dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain.

Uji Regresi Linear Berganda

Menurut (Sujarweni, V. Wiratna, 2015) analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh motivasi dan pelatihan terhadap tingkat kemiskinan. Rumus penelitian sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Uji t

Menurut (Ghozali, Imam, 2016) uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

- a. H₀ diterima, bila nilai koefisien t hitung < t tabel pada signifikan t hitung > 0,5.
- b. H₀ ditolak, bila nilai koefisien t hitung > t tabel pada signifikan t hitung < 0,5.

Uji F

Menurut (Sujarweni, V. Wiratna, 2015) berpendapat bahwa uji F dilakukan untuk menguji signifikansi persamaan untuk mengetahui apakah terdapatnya pengaruh variabel bebas (X) secara bersama-sama terhadap variabel (Y)

- a. H₀ diterima, bila nilai koefisien F hitung < F tabel pada signifikan F hitung > 0,5.
- b. H₀ ditolak, bila nilai koefisien F hitung > F tabel pada signifikan F hitung < 0,5.

Uji Koefisien Determinasi

Menurut (Sujarweni, V. Wiratna, 2015) koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui prosentasi perubahan variabel tidak bebas (Y) yang di sebabkan oleh variabel bebas (X).

4. Hasil dan Pembahasan

Analisis Deskriptif/ Uji Validitas dan Reliabilitas

Analisis deskriptif adalah cara untuk mendapatkan gambaran tentang subjek penelitian yang berdasarkan atas data variable yang didapat dari kelompok subjek tersebut. Dan berikut ini adalah hasil dari penilaian jawaban pada masing-masing responden :

1. Skor Penilaian Pernyataan Dari Variabel Sosial Ekonomi Orang Tua (X1)

Berikut tabel pernyataan dari 55 orang responden untuk kuesioner variabel sosial ekonomi orang tua di bawah ini:

Tabel 2. Jawaban Responden Tentang Variabel Sosial Ekonomi Orang Tua

No	Pernyataan	Jumlah dan persentase jawaban responden									
		STS		TS		N		S		SS	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Sosial ekonomi keluarga saya di pengaruhi oleh tingginya tingkat pendidikan yang ditempuh.	3	5.5	4	7.3	16	29.1	20	36.4	12	21.8
2	Semakin tinggi tingkat pendidikan maka sangat mempengaruhi untuk mendapat pekerjaan yang layak.	2	3.6	5	9.1	16	29.1	16	29.1	16	29.1
3	Pekerjaan akan menentukan status sosial ekonomi karena dengan bekerja segala kebutuhan akan dapat terpenuhi.	2	3.6	5	9.1	17	30.9	19	34.5	12	21.8
4	Semakin tinggi pendapatan yang didapati oleh orang tua saya dapat menunjang dan memenuhi semua kebutuhan saya.	4	7.3	4	7.3	13	23.6	21	38.2	13	23.6
5	Uang bulanan yang saya terima tergantung pada besarnya pendapatan orang tua.	2	3.6	5	9.1	12	21.8	17	30.9	19	34.5
Total		13	23.6	23	41.8	74	134.5	93	169.1	72	130.9
Rata - Rata			4.73		8.36		26.91		33.82		26.18

Sumber : Hasil Penelitian, 2022 (Data diolah)

Dari hasil tabel 2 diatas dapat di lihat responden menyatakan sangat tidak setuju dengan hasil persentase sebesar 4,73%, menyatakan tidak setuju dengan hasil persentase 8,36%, responden menyatakan netral dengan hasil persentase 26,91%, mayoritas responden rata-rata menyatakan setuju dengan hasil persentase 33,82% dan responden yang menyatakan sangat setuju dengan hasil persentase 26,18%. Dari keseluruhan jawaban responden terdapat 60% responden yang memilih setuju dan sangat setuju. Responden yang memilih jawaban sangat tidak setuju dan tidak setuju dengan hasil persentase 13,09%.

2. Skor Penilaian Pernyataan Dari Perilaku Keuangan Di Keluarga (X2)

Berikut tabel pernyataan dari 55 orang responden untuk kuesioner variabel sosial ekonomi orang tua di bawah ini:

Tabel 3. Jawaban Responden Tentang Variabel Perilaku Keuangan Di Keluarga

No	Pernyataan	Jumlah dan persentase jawaban responden									
		STS		TS		N		S		SS	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Adanya penganggaran yang di buat orang tua dapat mengontrol keuangan keluarga saya.	3	5.5	4	7.3	16	29.1	20	36.4	12	21.8
2	Dengan mengatur pengeluaran keuangan dengan baik dapat mencukupi kebutuhan keluarga.	2	3.6	5	9.1	16	29.1	16	29.1	16	29.1
3	Orang tua saya selalu mengajarkan bagaimana mengelola keuangan dengan baik.	2	3.6	5	9.1	17	30.9	19	34.5	11	20.0
4	Orang tua mengelola dana yang dimiliki dengan cara menyisihkan uang untuk kebutuhan keluarga.	4	7.3	4	7.3	13	23.6	21	38.2	13	23.6
5	Dengan adanya pengetahuan keuangan yang di miliki oleh keluarga akan mendorong agar melakukan investasi untuk keperluan keluarga dimasa yang akan datang.	2	3.6	5	9.1	12	21.8	17	30.9	20	36.4
Total		13	24	23	42	74	134.5	93	169.1	72	130.9
Rata - Rata			4.73		8.36		26.91		33.82		26.18

Sumber : Hasil Penelitian, 2022 (Data diolah)

Dari hasil tabel 3 di atas dapat di lihat responden menyatakan sangat tidak setuju dengan hasil persentase sebesar 4,73%, responden menyatakan tidak setuju dengan hasil persentase 8,36%, responden menyatakan netral dengan persentase 26,91%, responden menyatakan setuju dengan nilai persentase 33.82% sebagai mayoritas dari pernyataan variabel Perilaku keuangan di keluarga dan responden yang menyatakan sangat setuju dengan persentase 26,18%.

3. Skor Penilaian Pernyataan Dari Kontrol Diri (X3)

Berikut tabel pernyataan dari 55 orang responden untuk kuesioner variabel kontrol diri di bawah ini:

Tabel 4. Jawaban Responden Tentang Variabel kontrol diri

No	Pernyataan	Jumlah dan persentase jawaban responden									
		STS		TS		N		S		SS	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Saya mampu mengendalikan emosional sehingga setiap keputusan yang saya ambil dapat terarah dengan baik.	1	1.8	3	5.5	19	34.5	18	32.7	14	25.5
2	Saya selalu mengontrol setiap keinginan yang saya butuhkan yang tidak bermanfaat.	2	3.6	6	10.9	9	16.4	26	47.3	12	21.8
3	Saya mampu mengontrol berbagai dorongan yang datang dari luar maupun dari dalam diri yang dapat menyebabkan penyimpangan dalam membuat keputusan keuangan.	4	7.3	4	7.3	17	30.9	15	27.3	15	27.3
4	Mengontrol pengeluaran sangat dibutuhkan agar dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari.	2	3.6	4	7.3	15	27.3	20	36.4	14	25.5
5	Saya membatasi pengeluaran untuk tidak membeli hal-hal yang tidak penting agar keuangan bisa	0	0	1	1.8	13	23.6	18	32.7	23	41.8

terarah dengan baik.

Total	9	16.4	18	32.7	73	132.7	97	176.4	78	141.8
Rata - Rata	3.27		6.55			26.55		35.27		28.36

Sumber : Hasil Penelitian, 2022 (Data diolah)

Dari hasil tabel 4 di atas dapat di lihat bahwa responden menyatakan sangat tidak setunya dengan hasil persentase 3,27%, menyatakan tidak setuju dengan hasil persentase 6,55%, responden menyatakan netral sebanyak 26,55%, responden menyatakan setuju dengan hasil persentase 35,27% sebagai mayoritas dari seluruh pernyataan variabel kontrol diri dan responden menyatakan sangat setuju sebanyak 28,36 %.

4. Skor Penilaian Pernyataan Dari Manajemen Keuangan Pribadi (Y)

Berikut tabel pernyataan dari 55 orang responden untuk kuesioner variabel manajemen keuangan pribadi di bawah ini:

Tabel 5. Jawaban Responden Tentang Variabel Manajemen Keuangan Pribadi

No	Pernyataan	Jumlah dan persentase jawaban responden									
		STS		TS		N		S		SS	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Perencanaan keuangan dapat mengendalikan keuangan sehingga terhindar dari pengeluaran yang berlebihan.	4	7.3	2	3.6	22	40.0	12	21.8	15	27.3
2	Ketika ingin membeli sesuatu saya membuat keputusan terlebih dahulu apa saja yang akan di beli.	2	3.6	5	9.1	18	32.7	16	29.1	14	25.5
3	Saya berpikir bahwa investasi merupakan sesuatu yang penting untuk masa depan.	3	5.5	3	5.5	7	12.7	11	20.0	31	56.4
4	Saya mengetahui bahwa menabung membantu saya dalam mencapai tujuan tertentu dalam kondisi dimasa yang akan datang.	1	1.8	5	9.1	14	25.5	20	36.4	15	27.3
5	Saya selalu menyisihkan uang setiap bulan hanya untuk menabung.	3	5.5	0	0	13	23.6	17	30.9	22	40.0
Total		13	24	15	27	74	134.5	76	138.2	97	176.4
Rata - Rata		4.73		5.45			26.91		27.64		35.27

Sumber : Hasil Penelitian, 2022 (Data diolah)

Dari tabel 5 di atas dapat di lihat bahwa responden menyatakan sangat tidak setuju dengan persentase 4,73%, menyatakan tidak setuju dengan hasil persentase 5,45%, menyatakan netral sebanyak 26,91%, menyatakan setuju dengan persentase 27,64% dan yang menyatakan sangat setuju dengan persentase 35,27% sebagai mayoritas dari pernyataan pada variabel manajemen keuangan pribadi.

Sedangkan untuk uji ivaliditas berguna untuk mengetahui kevalidan atau kesesuaian kuesioner yang digunakan oleh peneliti dalam mengukur dan memperoleh data penelitian dari para responden. Dasar pengambilan keputusan untuk uji validitas ialah jika rhitung > rtabel maka data idi ikatakan valid tetapi jika rhitung < rtabel maka data dikatakan tidak valid, Pada penelitian ini nilai rtabel sebesar 0,2656. Kemudian untuk pengambilan keputusan dari nilai signifikansi dapat di lihat jika nilai signifikansi <

0,05 maka data dikatakan valid tetapi apabila signifikansi $> 0,05$ maka data di katakan tidak valid. Berikut hasil uji validitas dapat di lihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 6. Hasil Uji Validitas Sosial Ekonomi Orang Tua, Perilaku Keuangan Di Keluarga, Kontrol Diri dan Manajemen Keuangan Pribadi

Variabel Penelitian		r_{hitung}	r_{tabel}	Sig. (2-tailed)	Keterangan
Sosial Ekonomi Orang Tua (X1)	Pernyataan 1	0.860	0.265	0	Valid
	Pernyataan 2	0.935	0.265	0	Valid
	Pernyataan 3	0.863	0.265	0	Valid
	Pernyataan 4	0.921	0.265	0	Valid
	Pernyataan 5	0.796	0.265	0	Valid
Perilaku Keuangan Di Keluarga (X2)	Pernyataan 1	0.918	0.265	0	Valid
	Pernyataan 2	0.943	0.265	0	Valid
	Pernyataan 3	0.898	0.265	0	Valid
	Pernyataan 4	0.924	0.265	0	Valid
	Pernyataan 5	0.880	0.265	0	Valid
Kontrol Diri (X3)	Pernyataan 1	0.904	0.265	0	Valid
	Pernyataan 2	0.728	0.265	0	Valid
	Pernyataan 3	0.842	0.265	0	Valid
	Pernyataan 4	0.892	0.265	0	Valid
	Pernyataan 5	0.636	0.265	0	Valid
Manajemen Keuangan Pribadi (Y)	Pernyataan 1	0.873	0.265	0	Valid
	Pernyataan 2	0.823	0.265	0	Valid
	Pernyataan 3	0.675	0.265	0	Valid
	Pernyataan 4	0.807	0.265	0	Valid
	Pernyataan 5	0.787	0.265	0	Valid

Sumber : Hasil Penelitian, 2022 (Data diolah)

Dapat di lihat dari tabel uji validitas di atas nilai rhitung $> r_{tabel}$ dan nilai signifikansi lebih kecil $< 0,05$ maka data s atas dikatakan valid. Pengambilan keputusan selanjutnya yaitu dengan uji relaibilitas. Uji reliabilitas bertujuan untuk melihat apakah kuesioner memiliki konsistensi jika pengukuran dengan kuesoner tersebut dilakukan secara berulang. Dasar pengukurannya ialah kuesioner dikatakan reliabel jika nilai cronbach's alpha $> 0,6$. Berikut hasil dari uji reliabilitas:

Tabel 7. Hasil Uji Realiabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items
Sosial Ekonomi Orang Tua (X₁)	0.923	5
Perilaku Keuangan Di Keluarga (X₂)	0.947	5
Kontrol Diri (X₃)	0,861	5
Manajemen Keuangan Pribadi (Y)	0,849	5

Sumber : Hasil Penelitian, 2022 (Data diolah)

Dapat di lihat dari tabel 7 diatas nilai cronbach's alpha dari ke empat variabel tersebut $> 0,6$ maka data dikatakan reliabel.

Uji Multikolinearitas

Dibawah ini merupakan hasil uji multikolinearitas di antara variabel sosial ekonomi orang tua, perilaku keuangan di keluarga dan kontrol diri sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1	(Constant)	
	Sosial Ekonomi Orang Tua (X ₁)	.666 1.501
	Perilaku Keuangan Di Keluarga (X ₂)	.704 1.420
	Kontrol Diri (X ₃)	.743 1.346

a. Dependent Variable: Manajemen Keuangan Pribadi (Y)

Sumber : Hasil Penelitian, 2022 (Data diolah)

Dari tabel 8 diatas menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut mempunyai nilai VIF < 10 dan nilai toleransi > 0.10, Maka dapat di ambil ikesimpulan bahwa dalam model tersebut tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Normalitas

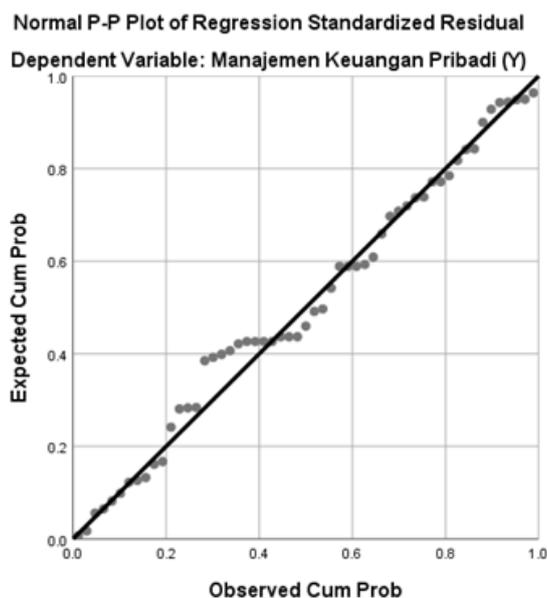
Hasil uji normalitas untuk pengaruh antara variabel sosial ekonomi orang tua, perilaku keuangan di keluarga dan kontrol diri terhadap manajemen keuangan pribadi di bawah ini sebagai berikut:

Tabel 9. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		55
Normal Parameters^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.41876599
Most Extreme Differences	Absolute	.109
	Positive	.056
	Negative	-.109
Test Statistic		.109
Asymp. Sig. (2-tailed)		.152 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber : Hasil Penelitian, 2022 (Data diolah)

Dari tabel 9 diatas dapat di lihat bahwa uji inormalitas dengan menggunakan kolmogorov smirnov menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) adalah 0,152 lebih besar dari 5% (0,05), kesimpulannya ialah model dari regresi dalam penelitian ini memiliki distribusi normal. Dapat di lihat pada gambar PP Plot di bawah ini :

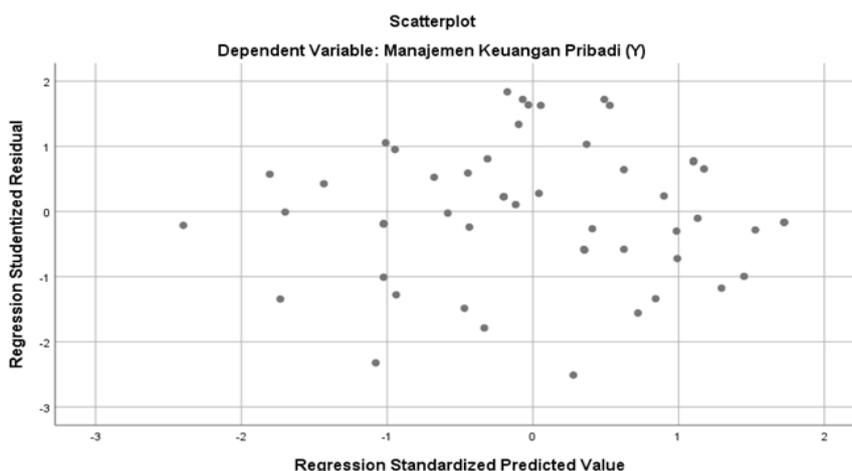


Gambar 2. P-P Plot

Sumber : Hasil Penelitian, 2022 (Data diolah)

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menilai apakah ada ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linear. Berdasarkan hasil uji dengan menggunakan Scatterplot di dapati hasil sebagai beriku :



Gambar 3. Scatterplot

Sumber : Hasil Penelitian, 2022 (Data diolah)

Hasil dari gambar di atas dari gambar scatterplot menunjukkan sebaran data tidak terlalu berbentuk pola-pola tertentu dan tidak pula terlalu menyebar maka data dinyatakan terbebas dari masalah heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil pengaruh dari regresi liner berganda untuk variabel independen sosial ekonomi orang tua, perilaku keuangan di keluarga dan kontrol diri terhadap manajemen keuangan pribadi di bawah ini sebagai berikut :

Tabel 10. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	.557	1.794	
	Sosial Ekonomi Orang Tua (X1)	.279	.086	.308
	Perilaku Keuangan Di Keluarga (X2)	.296	.082	.337
	Kontrol Diri (X3)	.419	.096	.395

a. Dependent Variable: Manajemen Keuangan Pribadi (Y)

Sumber : Hasil Penelitian, 2022 (Data diolah)

Berdasarkan tabel 10 di atas di dapat nilai variabel sosial ekonomi orang tua sebesar 0,557, variabel perilaku keuangan di keluarga sebesar 0,296 dan nilai variabel kontrol diri sebesar 0,419. Sehingga didapati model regresinya yaitu :

$$Y = 0,557 + 0,279 (X1) + 0,296 (X2) + 0,419 (X3)$$

Berdasarkan hasil persamaan model regresi yang di dapatkan maka bisa di ambil kesimpulan bahwa nilai-nilai variabel independen (sosial ekonomi orang tua, perilaku keuangan di keluarga dan kontrol diri) dianggap konstan atau sama dengan nol maka nilai manajemen keuangan pribadi sama dengan konstanta. Koefesien regresi sosial ekonomi orang tua yang bernilai positif menyatakan bahwa apabila sosial ekonomi orang tua bertambah atau meningkat, maka manajemen keuangan pribadi yang di hasilkan akan mengalami peningkatan. Kemudian koefesien perilaku keuangan di keluarga yang bernilai positif menyatakan bahwa apabila perilaku keuangan di keluarga bertambah atau meningkat maka manajemen keuangan pribadi yang di hasilkan akan mengalami peningkatan juga. Untuk koefesien kontrol diri bernilai positif menyatakan bahwa apabila kontrol diri bertambah atau meningkat maka manajemen keuangan pribadi yang di hasilkan akan mengalami peningkatan pula.

Uji t (Parsial)

Berikut hasil uji parsial untuk variabel independen sosial ekonomi orang tua, perilaku keuangan di keluarga dan kontrol diri terhadap manajemen keuangan pribadi di bawah ini sebagai berikut :

Tabel 11. Hasil Uji t

Coefficients ^a			
Model		t	Sig.
1	(Constant)	.311	.757
	Sosial Ekonomi Orang Tua (X1)	3.224	.002
	Perilaku Keuangan Di Keluarga (X2)	3.634	.001
	Kontrol Diri (X3)	4.367	.000

a. Dependent Variable: Manajemen Keuangan Pribadi (Y)

Sumber : Hasil Penelitian, 2022 (Data diolah)

Pada tabel 11 di atas dapat di lihat bahwa hasil uji hipotesis secara parsial atau uji t untuk variabel sosial ekonomi orang tua thitung adalah 3,224 hal ini menunjukkan bahwa thitung 3,224 > ttabel 0,265 dengan signifikansi 0,002 < 0,05, untuk variabel perilaku keuangan di keluarga dengan thitung 3,634 > ttabel 0,265 dengan signifikansi 0,001 < 0,05 dan variabel kontrol diri dengan thitung 4,367 > ttabel 0,265 dengan signifikansi 0,000 < 0,05. Sehingga dapat di simpulkan bahwa Sosial ekonomi orang tua, perilaku keuangan di keluarga dan kontrol diri secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi.

Uji F (Simultan)

Berikut hasil uji F untuk variabel independen sosial ekonomi orang tua, perilaku keuangan di keluarga dan kontrol diri terhadap manajemen keuangan pribadi di bawah ini sebagai berikut:

Tabel 12. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	705.604	3	235.201	37.969	.000 ^b
	Residual	315.923	51	6.195		
	Total	1021.527	54			

a. Dependent Variable: Manajemen Keuangan Pribadi
b. Predictors: (Constant), Kontrol Diri, Perilaku Keuangan Di Keluarga, Sosial Ekonomi Orang Tua

Sumber : Hasil Penelitian, 2022 (Data diolah)

Dari tabel 12 diatas dapat di lihat bahwa nilai signifikansi untuk pengaruh sosial ekonomi orang tua, perilaku keuangan keluarga dan kontrol diri secara simultan terhadap manajemen keuangan pribadi adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai Fhitung $37,969 > Ftabel 3,86$. Sehingga dapat di simpulkan bahwa hipotesis ke empat (H_4) diterima berarti sosial ekonomi orang tua, perilaku keuangan di keluarga dan kontrol diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi.

Koefesien Determinasi

Hasil koefesien determinasi untuk pengaruh di antara variabel sosial ekonomi orang tua, perilaku keuangan di keluarga dan kontrol diri terhadap manajemen keuangan pribadi di bawah ini sebagai berikut:

Tabel 13. Hasil Koefesien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.831 ^a	.691	.673	2.48889

a. Predictors: (Constant), Kontrol Diri, Perilaku Keuangan Di Keluarga, Sosial Ekonomi Orang Tua
b. Dependent Variable: Manajemen Keuangan Pribadi

Sumber : Hasil Penelitian, 2022 (Data diolah)

Dari tabel 13 di atas dapat dilihat koefisien determinasi *Adjusted iR Square* untuk ketiga variabel independen dalam penelitian ini sebesar 0,673 atau 67,3%. Sehingga variabel sosial iekonomi orang tua, perilaku keuangan di keluarga dan kontrol diri dapat menjelaskan manajemen keuangan pribadi mahasiswa sebesar 67,3% dan sisanya 32,7% dijelaskan oleh variabel lain seperti literasi keuangan, sosialisasi orang tua, sikap keuangan, pendidikan keuangan di keluarga, pola perilaku keuangan mahasiswa dan sebagainya.

5. Penutup

Kesimpulan

Berdasarkan ihasil analisis uji deskriptif untuk variabel sosial ekonomi orang tua, perilaku keuangan di keluarga, kontrol diri dan manajemen keuangan pribadi mahasiswa dari masing – masing variabel tersebut. Untuk variabel sosial ekonomi orang tua yang menjadi mayoritas pernyataan jawaban dari responden sangat setuju dengan uang bulanan

yang diterima tergantung pada besarnya pendapatan orang tua. Untuk variabel perilaku keuangan di keluarga yang menjadi mayoritas pernyataan jawaban dari responden sangat setuju dengan adanya pengetahuan keuangan yang dimiliki oleh keluarga akan mendorong agar melakukan investasi untuk keperluan keluarga dimasa yang akan datang. Untuk variabel kontrol diri yang menjadi mayoritas pernyataan jawaban dari responden sangat setuju dengan membatasi pengeluaran untuk tidak membeli hal-hal yang tidak penting agar keuangan bisa terarah dengan baik. Sedangkan untuk variabel manajemen keuangan pribadi mahasiswa yang menjadi mayoritas pernyataan jawaban dari responden sangat setuju dengan bahwa investasi merupakan sesuatu yang penting untuk masa depan. Berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial atau uji t dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$. Variabel sosial ekonomi orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Variabel perilaku keuangan di keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa dan variabel kontrol diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Berdasarkan hasil uji F atau secara simultan dimana $F_{hitung} > F_{tabel}$. Variabel sosial ekonomi orang tua, perilaku keuangan di keluarga dan kontrol diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Koefisien determinasi pada penelitian ini sebesar 67,3%, artinya variabel sosial ekonomi orang tua, perilaku keuangan di keluarga dan kontrol diri dapat menjelaskan manajemen keuangan pribadi mahasiswa sebesar 67,3% dan sisanya 32,7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh penulis seperti literasi keuangan, sosialisasi orang tua, sikap keuangan, pendidikan keuangan di keluarga, pola perilaku keuangan mahasiswa dan sebagainya.

Saran

Untuk mahasiswa sebaiknya tetap belajar untuk bagaimana caranya mengelola keuangan dengan baik dan benar, kemudian penting juga untuk menumbuhkan dalam diri tentang perilaku keuangan yang positif seperti halnya menabung, membuat anggaran, mencatat pengeluaran, hanya membeli barang-barang yang dibutuhkan agar sesuai dengan keperluan yang ada di keluarga. Karena mahasiswa diharuskan untuk dapat mengontrol keuangan agar dapat dialokasikan kepada kebutuhan yang tepat. Bagi peneliti selanjutnya masih banyaknya faktor-faktor yang diduga dapat mempengaruhi manajemen keuangan pribadi mahasiswa, namun belum dilakukan penelitian oleh penulis, oleh sebab itu disarankan untuk peneliti selanjutnya agar menambah variabel lain seperti literasi keuangan, sosialisasi orang tua, sikap keuangan, pendidikan keuangan di keluarga, pola perilaku keuangan mahasiswa dan sebagainya.

Daftar Pustaka

- Adler Haymans, Manurung. (2012). *Teori Investasi: Konsep dan Empiris*. PT Adler Manurung Pers.
- Agus, S. (2010). *Manajemen keuangan teori dan aplikasi* (Edisi Keempat). BPFE.
- Ahmad, A. (2007). *Psikologi Sosial*. Rineka Cipta.
- Alfina Putri Yusanti. (2020). *Pengaruh Gaya Hidup, Kecerdasan Spiritual dan Jenis Kelamin Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga*.
- Andrew dan Linawati, N. (2013). *Hubungan Faktor-Faktor Demografi dan Pengetahuan Keuangan Dengan Perilaku Keuangan Karyawan Swasta di Surabaya*. Jurnal.
- Anwar, M. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Kencana.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Edisi Revisi). PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2013b). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.

- Bobbi Trypena Silalahi, Jamaluddin, Esteryani Hulu, dkk. (n.d.). *Pengaruh Kompensasi, Disiplin, Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan PT. Adira Dinamika Finance, Tbk Cabang*. <https://journal.yrpioku.com/index.php/msej/article/view/692/572>
- Burhan, Bungin. (2007). Keterkaitan Financial Attitude, Financial Behavior, & Financial Knowledge Pada Mahasiswa Strata 1 Universitas Atmajaya Yogyakarta. *Prenada Media Group*.
- Chaplin C. P. (2002). *Kamus Psikologi (Terjemahan Kartini Kartono)*. Raja Grafindo Persada.
- Chotimah, Chusnul dan Suci Rohayati. (2015). *Pengaruh Keuangan di Keluarga, Sosial Ekonomi Orang Tua, Pengetahuan Keuangan, Kecerdasan Spiritual, dan Teman Sebaya Terhadap Manajemen Keuangan*.
- Ghozali, I. (2017). *Model Persamaan Struktural Konsep Dan Aplikasi Program AMOS 24*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 ((Edisi 8) Cetakan ke VIII)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghufron, M. N., dan Risnawati. R. (2011). *Teori-teori psikologi*. Ar Ruzz Media.
- Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti. (2006). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. 2(4). Yogyakarta.
- Ida dan Cinthia yohana Dwinta. (2010). *Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowledge, Incom Terhadap Financial Management Behavior*. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*.
- Iramani Rr. (2011). *Model Perilaku Pemodal Terhadap Risiko dan Jenis Investasi pada Sektor Perbankan. (Studi Perilaku Keuangan Berbasis Psikologi)*. *Jurnal*.
- Kholilah, Al Naila dan Rr. Iramani. (2013). *Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya*. *Journal of Business and Banking*.
- Laily, Nujmatul. (2016). *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa Dalam Mengelola Keuangan*. *Journal of Accounting and Business Education*.
- Lestari P.P. (2010). *Faktor-Faktor yang mempengaruhi Rasionalitas Ekonomi Siswa SMA di Malang Raya*. *Jurnal*.
- Maftukhah. (2007). *Pengaruh Kondisi Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Geografi Siswa Kelas VIII SMPN 1 Randudongkal Kabupaten Pemalang*. *Fakultas Ilmu Sosial UNS*.
- Meliza Silvi dan Norma Yulianti. (2013). *Sikap Pengelolaan Keuangan dan Perilaku Perencanaan Investasi Keluarga di Surabaya*. *Journal Of Business and Banking*. 3.
- Mendari, Anastasia Sri. (2014). *Financial Fitness Quiz: Barometer Perilaku Keuangan*. *Jurnal Manajemen, Akuntansi dan Ekonomi Pembangunan*.
- Muhammad. (2008). *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*. Rajawali Pers.
- Nababan, D., dan Sadalia, I. (2012). *Analisis Personal Financial Literacy dan Financial Behavior Mahasiswa Strata I Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 1 – 16
- Nababan, D dan Sadalia, I. (2013). *Analisis Personal Literacy dan Financial Behavior Mahasiswa Strata 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Sumatera Utara*. *Jurnal*.
- Nanang, M. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis isi dan Analisis Data Sekunder*.
- Naomi, Prima dan Iin Mayasri. (2008). *Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Perilaku Pembelian Kompulsif*. *Jurnal Telaah Bisnis*.
- Nasution, Thamrin dan Nur, Muhammad. (1986). *Peranan Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak*. Gunung Mulia.
- Nofsinger, J.R. (2005). *Social Mood and Financial Economics*. *Journal of Behavior Finance*. 6(3).

- Nuraeni. (2015). Pengaruh Literasi Ekonomi, Teman Sebaya, Kontrol Diri Terhadap Perilaku Pembelian Implusif Untuk Produk Fhasion Pada Mahasiswa. *Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Oktama, R.Z. (2013). Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Terhadap Tingkat Pendidikan Anak Keluarga Nelayan di Kelurahan Sugihwaras Kecamatan Pemalang Kabupaten Pemalang Tahun 2013. *Skripsi. Universitas Negeri Semarang*.
- Parahuyangan, Fuad Ansori. (2013). Pengaruh Kontrol Diri dan Orientasi Masa Depan Terhadap Sikap pengelolaan Keuangan dan Perilaku Pengelolaan Keuangan di Keluarga. *Jurnal*.
- Pramudita, Nindya dan Apsari. (2013). Pengaruh Kontrol Diri dan nilai materialisme terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Jurnal*.
- Prawironegoro, Darsono., & Ari Purwanti. (2013). *Akuntansi Manajemen*. Mitra Wacana Media.
- Purwidanti, Wida dan Rina Mudjiyanti. (2016). *Analisis Pengaruh Pengalaman Keuangan Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Keluarga Di Kecamatan Purwokerto Timur. Jurnal*.
- Saifi, Saifullah dan Tariq Mehmood. (2013). *Pengaruh Status Sosial Ekonomi Terhadap Prestasi Siswa. Jurnal*.
- Shihab, M. Quraish. (2002). *Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Qur'an*. Lentera Hati. 1(1).
- Sina, Peter Garlans. (2013). Pengaruh Kognitif Style dan Global Mindset Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi dan Pengaruh Manajemen Keuangan Pribadi Terhadap Intensi Berwirausaha. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan. Manajemen Teori dan Tarapan*.
- Sina, Peter Garlans, dan Andris Noya. (2012). Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Jurnal Manajemen*.
- Soekanto Soerjono. (2007). *Sosiologi suatu pengantar*. PT Raja Grafindo Persada.
- Soekanto, Soerjono. (2007). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Rajawali Press.
- Soekanto, Soerjono. (2010). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Rajawali Pers.
- Sovia, Nita dan Agus Irianto. (2016). Pengaruh Pendapatan Orang Tua, Kelompok Acuan, dan Hasil Belajar Ekonomi Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi*.
- Sridiyanto, Adi. (2016). Analisis Pendapatan Petani Tomat di Desa Kanrapia Kecamatan Tombolo Pao Kabupaten Gowa. *Fakultas Ekonomi dan Bisnis islam UIN Alauddin*.
- Sudjana. (2005). *Metode Statistik*. PT. Tarsito.
- Sugihartono, dkk. (2013). *Psikologi Pendidikan*. UNY Press.
- Sugihartono, dkk. (2015). *Psikologi Pendidikan*. UNY Press.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Cet 20). Alfabet.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. PT Alfabet.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. CV Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*, 33. Pustaka Baru Press.
- Susanti. (2013). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Keuangan Siswa di Surabaya. Jurnal*.
- Sutrisno, E. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Kencana.
- Syofian Siregar. (2013). *Metode Penilitia Kuantitatif Perhitungan Manual dan SPSS*. Prenadamedia Group.
- Wahyono, H. (2014). Pengaruh Perilaku Ekonomi Kepala Keluarga terhadap Intensitas Pendidikan Ekonomi di Lingkungan Keluarga. *Jurnal Pendidikan Humanior*.
- Warsono. (2010). Prinsip-Pinsip Dan Praktek Keuangan Pribadi. 1(2).
- Wicaksono, Edrea Divarda. (2015). Pengaruh Financial Literacy Terhadap Perilaku pembayaran Kartu Kredit Pada Karyawan di Surabaya. *FINESTA. 03(01) : 85-90*.

- Widadi, Damar Putra. (2016). Hubungan Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Motivasi Belajar Siswa Dengan Prestasi BelajarPenjasorkes Siswa Kelas XI IIS Di SMA Negeri Karanganom. *Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta*
- Widayati, Irin. (2014). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Pendidikan Pengolaan Keuangan Keluarga dan Pembelajaran di Perguruan Tinggi Terhadap Literasi Finansial Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Humaniora*.
- Widyaningrum, S., dan Kurniawati, S. L. (2018). Pengaruh Sikap Keuangan, Pengetahuan Keuangan Dan Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga Di Sidoarjo. *STIE Perbanas*.
- Wulandari dan Luqman Hakim. (2016). Pengaruh Love Of Money, Pendidkan Keuangan di Keluarga, Hasil Belajar Manajemen Keuangan, dan Teman Sebaya Terhadap Manajemen Keangan Pribadi Mahasiswa. *Jurnal*.
- Wursanto. (2003). *Dasar-Dasar Ilmu Organisasi*.
- Yusuf, Muri. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Gabungan*. Prenadamedia Group.
- Zainal, Lintang. (2014). Profil Anak Jalanan Pantai Losari Makassar Dalam Membantu Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga Orang Tua. *Fakultas Ekonomi dan Bisnis islam UIN Alauddin*.